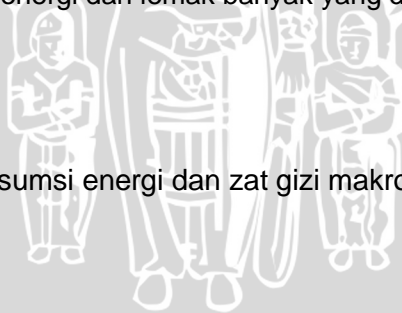


ABSTRAK

Adrianingtias, Widya.2014. Hubungan Tingkat Konsumsi Energi Dan Zat Gizi Makro (Karbohidrat, Protein Dan Lemak) Terhadap Status Gizi (Studi Kasus Pada Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Kota Malang). Tugas Akhir. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing 1 dr.Nanik Setijowati,Mkes. Pembimbing 2 Agustiana Dwi I.V.Skm,M.Biomed

Status gizi merupakan parameter yang dapat mengetahui masalah kesehatan di suatu daerah atau negara. Hingga saat ini prevalensi masalah gizi di Indonesia masih cukup tinggi dan masalah gizi kronis akan menimbulkan komplikasi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi energi dan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) terhadap status gizi pada narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan wanita kelas IIA Malang. Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancang bangun cross sectional, dengan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Status gizi dihitung dengan menggunakan IMT sedangkan tingkat konsumsi energy dan zat gizi makro didapat dari recall 3x24jam. Besar sampel penelitian adalah 71 orang. Analisis statistik yang digunakan adalah uji korelasi pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara energi dan zat gizi makro (karbohidrat,protein dan lemak) terhadap status gizi ($p>0,05$). Disimpulkan bahwa tingkat konsumsi energi dan zat gizi makro (Karbohidrat,Protein dan lemak) tidak berhubungan terhadap status gizi narapidana wanita di Lembaga Pemasyaraktan wanita kelas IIA Malang. Walaupun untuk karbohidrat dan protein banyak yang berkategori normal namun untuk energi dan lemak banyak yang defisit

Kata Kunci: Status Gizi, Konsumsi energi dan zat gizi makro, narapidana wanita



ABSTRACT

Adrianingtias, Widya.2014. Association Between Level Of Energy, And Makro Nutrition (Carbohydrate, Protein, And Fat) Intakes With Nutrition Status (Case Study At Women Prisoner Of Women Community Institute Class II A Malang City). The Final Project. Medical Faculty, Brawijaya University. Supervisors 1 dr.Nanik Setijowati,Mkes. Supervisors 2 Agustiana Dwi I.V.Skm,M.Biomed

Nutritional status is a parameter that could determine health problems in a region or a country. So far prevalence of nutritional problem in indonesia is still quite high and persistent nutritional problem correlates with long-term sequelae. This study was intended to evaluate the association between level of energy, and makro nutrition (carbohydrate, protein, and fat) intakes with nutrition status at women prisoner of women community institute class II A malang city. This study was an observational-analytic,with cross-sectional data, with purposive sampling. Nutritional problem can be determined by measuring IMT meanwhile energy and makro nutrition can be determined by measuring 3x24 hour recall. The study population was 71 women prisoner. Statistical analysis was performed using pearson correlation. Result of the study, show that association between energy and macro nutritions (carbohydrate, protein, and fat) is not significant. In conclusion, the association between level of energy, and makro nutrition (carbohydrate, protein, and fat) intakes with nutrition status at women prisoner of women community institute class II A Malang city was not stastically significant. Although for carbohydrate and protein many respondent have normal category but have a defisit category for energy and fat

Keywords: Nutrition Status, Energy and macro nutrition intake, women prisoner

